

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBERAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Hasil Penelitian	9
H. Definisi Operasional	9

I.	Metode Penelitian	10
BAB II	SIYĀSAH SYAR'IYYAH, PERDA DAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	14
A.	<i>Siyāsah Syar'iyyah</i>	14
1.	Pengertian <i>Siyāsah Syar'iyyah</i>	14
2.	Objek Kajian <i>Siyāsah Syar'iyyah</i>	21
3.	Kriteria Memilih Pemimpin dalam <i>Siyāsah Syar'iyyah</i>	22
B.	Peraturan Daerah	26
1.	Pengertian Peraturan Daerah	26
2.	Fungsi Peraturan Daerah	27
C.	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.....	28
1.	Pengertian Kepala Desa.....	28
2.	Pemilihan Kepala Desa	33
BAB III	PROSES PELAKSANAAN PILKADES DAN GAMBARAN UMUM WILAYAH PELAKSANAAN PEMILIHAN KEPALA DESA DALEMAN	42
A.	Proses Pemilihan Kepala Desa Daleman	42
1.	Pra Pemilihan Kepala Desa	42
2.	Penjaringan dan Penyaringan Bakal Calon	44
3.	Pendataan DPS dan DPT	46
4.	Kampanye.....	47
5.	Pemungutan dan Perhitungan Suara	50

6. Pengumuman dan Penetapan Calon Terpilih	56
B. Geografi Desa Daleman	57
1. Luas Wilayah.....	57
2. Jumlah Penduduk	58
3. Keadaan Klimatologi.....	58
4. Demografi Desa Daleman	59
5. Kondisi Sosial Budaya	60
6. Kondisi Ekonomi.....	62
7. Kondisi Politik	64
8. Kondisi Pendidikan	65
BAB IV ANALISIS PROSES PELAKSANAAN PILKADES DESA DALEMAN KECAMATAN KEDUNGDUNG KABUPATEN SAMPANG DITINJAU DARI <i>SIYĀSAH SYAR'IYYAH</i> DAN PERDA KAB.SAMPANG NO.5 TAHUN 2006.....	67
A. Tinjauan <i>Siyāsaḥ Syar'iyyah</i> terhadap Pelaksanaan Pilkades	
Desa Daleman Kec.Kedungdung Kab.Sampang	67
B. Tinjauan Perda Kab.Sampang No.5 Tahun 2006 tentang Tata	
Cara Pelaksanaan Pilkades	75
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Halaman

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	32
Kedudukan Desa	35
Daftar Pekerjaan Penduduk.....	64
Daftar Jenjang Pendidikan	66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Para Calon Kepala Desa.....	46
Surat Undangan Pilih	50
Pelaksanaan Pilkades	52
Surat Suara.....	53
Bilik Suara	53
Pemungutan Suara	54
Penetapan Saksi	54
Proses Perhitungan Suara.....	55
Penjagaan Pihak Berwajib	56
Kegiatan Perhitungan Penjudi.....	56

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di tas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Yc
ص	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *mujayyab*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *istiqbāl*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *bu'd al-quṭr*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *ء* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *qaws*.
 - b. Vokal rangkap *ئ* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *jayb*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *irtifā'*, *ad-dīn* dan *juyūb*.
 5. *Syaddah* atau *taysdīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *sittīmī*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *الـ* transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: *ad-Durūs al-Falakiyyah*
 7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *jihah*.
 8. Tanda *apostrof* ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fukahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misalnya *Ibrāhīm*.